

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Kualitatif deskriptif ialah metode penelitian yang bertujuan guna memberi pemahaman dengan pengumpulan data kualitatif terhadap fenomena secara mendalam yang menggambarkan kondisi atau situasi apa adanya.¹ Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam “Implementasi Pembelajaran Kontekstual Dalam Penguatan Pemahaman Dan Penerapan Fiqih Wanita Melalui Program Ngaji Kitab Uyunul Masailinnisa’ Pada Siswi Kelas Vi Mi Al Hikam.” Penelitian kualitatif berfokus pada eksplorasi makna, proses, dan konteks, sehingga relevan dengan tujuan untuk mengungkap bagaimana pembelajaran kontekstual diterapkan dalam mendalami materi fiqih wanita. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan kondisi, proses, dan hasil yang diperoleh siswi dalam program tersebut secara detail dan sistematis.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan peserta didik Perempuan dan guru, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Observasi digunakan untuk memahami proses pelaksanaan pembelajaran kontekstual, sementara

¹ M. R. Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif,” *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.

wawancara mendalam bertujuan menggali pengalaman dan persepsi guru serta siswi terkait metode ini. Dokumentasi, seperti catatan harian pembelajaran dan hasil belajar siswi, memberikan bukti tambahan mengenai efektivitas program tersebut.

Pendekatan pembelajaran kontekstual yang diterapkan dalam program ngaji kitab Uyunul Masailinnisa' berfokus pada keterkaitan antara materi fiqh wanita dengan kehidupan sehari-hari siswi. Hal ini melibatkan strategi pembelajaran seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi yang memungkinkan siswi untuk memahami konsep fiqh secara aplikatif. Program ini dirancang untuk tidak hanya meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter dan sikap islami pada siswi, sesuai dengan konteks kehidupan mereka sebagai generasi muda Muslimah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya wawasan tentang efektivitas pembelajaran kontekstual dalam pendidikan agama Islam, khususnya dalam mendalami fiqh wanita. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi panduan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan program serupa yang bertujuan meningkatkan pemahaman agama dan membentuk kepribadian Islami peserta didik.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Data Primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari hasil

observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pelaksanaan program ngaji kitab Uyunul Masailinnisa'. Data ini mencakup deskripsi proses pembelajaran, tanggapan guru dan siswi terhadap metode pembelajaran kontekstual, serta hasil belajar yang diperoleh siswi. Data Sekunder merupakan data pendukung yang diambil dari literatur, buku, artikel, dan dokumen yang relevan dengan konsep pembelajaran kontekstual dan fiqih wanita. Data ini membantu peneliti dalam memahami kerangka teori yang digunakan dan memberikan konteks pada temuan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Guru: Guru yang mengajar fiqih wanita melalui program ngaji kitab menjadi sumber data utama. Guru memberikan informasi tentang strategi pembelajaran, tantangan yang dihadapi, serta penilaian terhadap hasil belajar siswi.
- b. Siswi Kelas VI: Siswi sebagai partisipan utama menyediakan data tentang pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran, pemahaman mereka tentang fiqih wanita, serta respons mereka terhadap metode pembelajaran kontekstual.
- c. Dokumen Pembelajaran: Catatan pembelajaran, silabus, materi ajar, dan hasil evaluasi belajar digunakan sebagai sumber data tambahan untuk mengukur efektivitas program.

- d. Lingkungan Sekolah: Observasi terhadap lingkungan sekolah, termasuk dukungan fasilitas dan atmosfer pembelajaran, menjadi bagian penting dalam pengumpulan data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan penelitian.² Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan untuk memahami secara mendalam implementasi pembelajaran kontekstual dalam program ngaji kitab Uyunul Masailinnisa' pada siswi kelas VI MI Al Hikam. Teknik-teknik yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran kontekstual, interaksi antara guru dan siswi, serta bagaimana siswi merespons materi yang diajarkan. Observasi dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam situasi pembelajaran tanpa mengganggu prosesnya. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data autentik tentang proses pembelajaran dan pelaksanaan metode kontekstual dalam ngaji kitab.

² Sarie et al.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan mendalam dengan subjek penelitian. Peneliti mewawancarai guru yang mengajar dalam program ngaji kitab untuk memahami strategi pembelajaran, tantangan yang dihadapi, dan evaluasi mereka terhadap hasil belajar siswi. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan siswi untuk menggali pemahaman mereka tentang fiqih wanita, pengalaman belajar mereka, dan pendapat mereka tentang efektivitas metode pembelajaran kontekstual. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memungkinkan penggalian informasi lebih mendalam namun tetap terarah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan bahan-bahan tertulis atau visual sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini, dokumentasi meliputi catatan pembelajaran, materi ajar, hasil evaluasi belajar, foto kegiatan, serta rekaman video selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumen-dokumen ini digunakan untuk memperkuat temuan dari observasi dan wawancara serta memberikan data tambahan tentang proses dan hasil pembelajaran.

4. Triangulasi Data

Untuk memastikan validitas data, teknik triangulasi digunakan dengan menggabungkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi membantu peneliti membandingkan data dari berbagai

sumber untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih akurat dan komprehensif.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses sistematis yang digunakan untuk mengolah dan memahami data yang telah dikumpulkan agar dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan tematik. Langkah-langkah yang digunakan meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilah, menyaring, dan menyederhanakan data yang telah dikumpulkan.³ Peneliti hanya mempertahankan data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu implementasi pembelajaran kontekstual dalam penguatan pemahaman fiqih wanita. Data yang tidak relevan atau berulang dieliminasi, sehingga hanya informasi yang penting dan bermakna yang digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif atau tema-tema tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁴ Data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi digabungkan untuk memberikan gambaran yang utuh tentang

³ M. R. Pugu, S. Riyanto, dan R. N. Haryadi, *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁴ E. S. Febriani et al., "Analisis data dalam penelitian tindakan kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.

pelaksanaan pembelajaran kontekstual. Misalnya, temuan tentang strategi pengajaran guru, respon siswi terhadap metode pembelajaran, dan dampaknya terhadap pemahaman fiqih wanita disajikan secara terstruktur.

3. Pengkodean Data

Dalam analisis tematik, data dianalisis dengan memberikan kode atau label tertentu untuk mengidentifikasi tema-tema utama.⁵ Proses pengkodean ini membantu peneliti menemukan pola, hubungan, atau kategori yang berulang dalam data. Misalnya, kode seperti "kontekstualisasi pembelajaran," "respon siswi," atau "tantangan guru" digunakan untuk mengelompokkan data.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data diklasifikasikan dan dianalisis, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan.⁶ Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi hubungan antara tema-tema utama dan mengaitkannya dengan tujuan penelitian. Kesimpulan ini kemudian dibandingkan dengan teori atau temuan sebelumnya untuk memastikan konsistensi dan validitasnya.

5. Verifikasi Data

Verifikasi adalah proses akhir untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang valid dan dapat dipercaya (Pugu

⁵ T. P. Adji, *Desain Penelitian Kualitatif* (Metode Penelitian Kualitatif, 2024).

⁶ Adji.

dkk, 2024). Peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap semua data, temuan, dan interpretasi untuk memastikan tidak ada informasi yang terlewatkan atau disalahartikan.

6. Model Analisis Interaktif

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Model ini melibatkan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan secara simultan dan berulang hingga penelitian selesai.⁷ Proses ini memungkinkan peneliti untuk terus memperbaiki dan memperdalam analisis berdasarkan data baru yang ditemukan selama penelitian berlangsung.

E. Sistematika penulisan

Penulisan tesis penelitian ini disusun secara sistematis buat memudahkan pemahaman terhadap semua isi penelitian. Sistematika penulisan terdiri berasal:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini mengungkapkan latar belakang persoalan, identifikasi problem, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta tinjauan penelitian terdahulu. Pendahuluan memberikan gambaran umum tentang permasalahan yang diangkat dan pentingnya penelitian dilakukan.

⁷ H. Wijaya, *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

BAB II: Kajian Pustaka

Bab ini membahas kajian pustaka mencakup konsep pembelajaran kontekstual, pemahaman fiqih wanita, serta relevansi kitab Uyunul Masail Linnisa’.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis serta pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Metode penelitian didesain buat memastikan penelitian dilakukan secara sistematis dan hasilnya bisa dipertanggungjawabkan.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan temuan penelitian sesuai analisis data yang telah dilakukan. hasil yg diperoleh dijelaskan secara jelas serta dibandingkan dengan teori yg relevan. Pembahasan dilakukan buat menyebutkan makna asal hasil penelitian serta relevansinya dengan tujuan penelitian.

BAB V: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan berasal akibat penelitian yg sudah dilakukan, serta saran buat pengembangan penelitian selanjutnya. konklusi dirumuskan berdasarkan hasil analisis data, sementara saran ditujukan bagi pihak-pihak yang terkait menggunakan penelitian ini.